

BERITA RESMI STATISTIK



Perkembangan Indeks Harga Konsumen (Inflasi/Deflasi)

Kota Dumai
pada bulan
September
2020
mengalami
Deflasi
sebesar
0,02 persen
dengan IHK
104,25

- Pada September 2020, Dumai mengalami deflasi sebesar 0,02 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,25 Inflasi Tahun Kalender (September 2020 - Desember 2019) sebesar 1,24 persen dan Inflasi Year on Year (September 2020 terhadap September 2019) sebesar 1,08 persen.
- Deflasi di Dumai terjadi karena adanya penurunan indeks harga di 3 (tiga) kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,38 persen diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,11 persen serta kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen. Sedangkan 5 (lima) kelompok mengalami inflasi antara lain kelompok pendidikan sebesar 0,94 persen; diikuti kelompok transportasi sebesar 0,56 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,07 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,05 persen serta kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen. Sementara 3 (tiga) kelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil antara lain kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.
- Komoditas yang memberikan andil terjadinya deflasi di Dumai antara lain: telur ayam ras, cabai merah, cabai rawit, bawang merah, bayam, daging ayam ras, emas perhiasan, pepaya, kerang, tomat, cabai hijau, celana panjang jeans wanita, udang basah, santan jadi dan lain-lain.
- Dari 24 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 11 (sebelas) kota mengalami deflasi, dengan deflasi tertinggi terjadi di Banda Aceh dan Tanjung Pinang masing-masing sebesar 0,32 persen; diikuti Bandar Lampung sebesar 0,26 persen; Tembilahan sebesar 0,22 persen dan terendah di Bukittinggi sebesar 0,01 persen. Sementara 13 (tiga belas) kota mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi Gunungsitoli sebesar 1,00 persen; diikuti Pematang Siantar dan Sibolga masing-masing sebesar 0,29 persen dan terendah Pekanbaru sebesar 0,01 persen.
- Dari 10 ibu kota provinsi di Sumatera, 6 (enam) ibu kota provinsi mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Banda Aceh dan Tanjung Pinang masing-masing sebesar 0,32 persen; diikuti Bandar Lampung sebesar 0,26 persen; Medan, Padang dan Palembang masing-masing sebesar 0,05 persen. Sementara 4 (empat) ibu kota provinsi mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Jambi sebesar 0,13 persen; diikuti Bengkulu sebesar 0,08 persen dan terendah di Pekanbaru sebesar 0,01 persen.

I. Pendahuluan

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga barang dan jasa berupa inflasi/deflasi di tingkat konsumen di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga di suatu daerah tertentu.

Inflasi yang disajikan pada publikasi ini meliputi inflasi bulanan, inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun (year on year). Inflasi bulanan merupakan gambaran perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan dengan bulan sebelumnya, sedangkan inflasi tahun kalender merupakan perubahan IHK bulan bersangkutan dibanding dengan IHK bulan Desember tahun sebelumnya atau dikenal juga inflasi kumulatif, dan inflasi tahun ke tahun (year on year) merupakan perubahan inflasi bulan berjalan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya.

II. Inflasi di Kota Dumai

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Dumai, pada September 2020, Dumai mengalami deflasi sebesar 0,02 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,25. Inflasi Tahun Kalender (September 2020 - Desember 2019) sebesar 1,24 persen dan Inflasi Year on Year (September 2020 terhadap September 2019) sebesar 1,08 persen.

Deflasi di Dumai terjadi karena adanya penurunan indeks harga di 3 (tiga) kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,38 persen diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,11 persen serta kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen. Sedangkan 5 (lima) kelompok mengalami inflasi antara lain kelompok pendidikan sebesar 0,94 persen; diikuti kelompok transportasi sebesar 0,56 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,07 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,05 persen dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen. Sementara 3 (tiga) kelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil antara lain kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.

Komoditas yang memberikan andil terjadinya deflasi di Dumai antara lain: telur ayam ras, cabai merah, cabai rawit, bawang merah, bayam, daging ayam ras, emas perhiasan, pepaya, kerang, tomat, cabai hijau, celana panjang jeans wanita, udang basah, santan jadi dan lain-lain.

Tabel 1
IHK dan Tingkat Inflasi di Kota Dumai
Bulan September 2020, Tahun Kalender 2020, dan Tahun ke Tahun
Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Sept 2019	IHK Des 2019	IHK Sept 2020	Tingkat Inflasi Sept 2020)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2020 (%)	Tingkat Inflasi/ Tahun ke Tahun (%)	Andil Inflasi Sept 2020 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	103.14	102.97	104.25	-0.02	1.24	1.08	-0.02
Makanan, Minuman dan Tembakau	104.34	103.22	104.16	-0.38	0.91	-0.17	-0.12
Pakaian dan Alas Kaki	105.01	105.12	106.64	-0.10	1.45	1.55	-0.01
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Rumah Tangga	99.79	99.81	100.04	0.00	0.23	0.25	0.00
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102.15	102.73	103.35	0.07	0.60	1.17	0.00
Kesehatan	102.98	102.99	106.49	0.05	3.40	3.41	0.00
Transportasi	103.64	104.57	105.85	0.56	1.22	2.13	0.08
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	102.13	102.13	102.7	0.04	0.56	0.56	0.00
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	102.32	102.32	102.45	0.00	0.13	0.13	0.00
Pendidikan	104.15	104.15	105.76	0.94	1.55	1.55	0.03
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	103.82	104.07	104.82	0.00	0.72	0.96	0.00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	105.87	105.72	114.38	-0.11	8.19	8.04	-0.01

1) Kolom (5) Persentase perubahan IHK September 2020 terhadap IHK Agustus 2020

2) Kolom (6) Persentase perubahan IHK September 2020 terhadap IHK Desember 2019

3) Kolom (7) Persentase perubahan IHK September 2020 terhadap IHK September 2019

Pada September 2020 dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran, 3 (tiga) kelompok memberikan andil/sumbangan deflasi. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,12 persen diikuti kelompok pakaian dan alas kaki dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan 2 (dua) kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu kelompok transportasi sebesar 0,08 persen dan kelompok pendidikan sebesar 0,03 persen. Sementara 6 (enam) kelompok pengeluaran yang tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.

1.1. Makanan, Minuman dan Tembakau

Kelompok ini pada September 2020 mengalami deflasi sebesar 0,38 persen atau terjadi penurunan indeks dari 105,56 pada September 2020 menjadi 104,16 pada September 2020.

Dari 3 (tiga) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok makanan sebesar 0,53 persen. Sedangkan 2 (dua) subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0,05 persen dan subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,02 persen.

Kelompok ini pada September 2020 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,12

persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yaitu: telur ayam ras sebesar 0,08 persen, cabai merah dan cabai rawit masing-masing sebesar 0,03 persen, bawang merah, bayam dan daging ayam ras masing-masing sebesar 0,02 persen, pepaya, kerang, tomat, cabai hijau, udang basah dan santan jadi masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada September 2020 mengalami deflasi sebesar 0,10 persen atau terjadi penurunan indeks dari 106,75 pada Agustus 2020 menjadi 106,64 pada September 2020.

Dari 2 (dua) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok pakaian sebesar 0,12 persen dan 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil yaitu subkelompok alas kaki.

Kelompok ini pada September 2020 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yaitu: celana panjang jeans wanita sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

1.3. Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada September 2020 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 100,04 pada Agustus 2020 menjadi 100,04 pada September 2020.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah; subkelompok pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal/perumahan; subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya serta subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga.

Kelompok ini pada September 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada September 2020 mengalami inflasi sebesar 0,07 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 103,28 pada Agustus 2020 menjadi 103,35 pada September 2020.

Dari 6 (enam) subkelompok pada kelompok ini, 2 (dua) subkelompok lain mengalami inflasi yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 1,24 persen diikuti subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,02 persen. Sementara 4 (empat) subkelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif antara lain subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet, subkelompok peralatan rumah tangga, subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum dan subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun.

Kelompok ini pada September 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada September 2020 mengalami inflasi sebesar 0,05 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 106,44 pada Agustus 2020 menjadi 106,49 pada September 2020.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi

terjadi pada subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,10 persen. Sedangkan 3 (tiga) subkelompok lain yaitu subkelompok jasa rawat jalan; subkelompok jasa rawat inap serta subkelompok jasa kesehatan lainnya relatif stabil.

Kelompok ini pada September 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada September 2020 mengalami inflasi sebesar 0,56 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 105,26 pada Agustus 2020 menjadi 105,85 pada September 2020.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi terjadi pada subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 4,37 persen. Sedangkan 3 (tiga) subkelompok lain tidak mengalami inflasi/deflasi atau relatif stabil yaitu subkelompok pembelian kendaraan, subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi dan subkelompok jasa pengiriman barang.

Kelompok ini pada September 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu tangkutan udara sebesar 0,07 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada September 2020 mengalami inflasi sebesar 0,04 persen atau terjadi peningkatan indeks dengan indeks dari 102,66 pada Agustus 2020 menjadi 102,70 pada September 2020.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi terjadi pada subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,16 persen. Sedangkan 3 (tiga) subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi atau relatif stabil yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi; subkelompok asuransi serta subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada September 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.8. Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok ini pada September 2020 mengalami mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 102,45 pada Agustus 2020 menjadi 102,45 pada September 2020.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil yaitu subkelompok barang rekreasi tahan lama, subkelompok barang rekreasi lainnya, subkelompok layanan rekreasi dan olahraga dan subkelompok koran, buku dan perlengkapan sekolah.

Kelompok ini pada September 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada September 2020 mengalami inflasi sebesar 0,94 persen terjadi peningkatan indeks dari 104,77 pada Agustus menjadi 105,76 pada September 2020.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 3,28 persen. Sementara 3 (tiga) subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi yaitu subkelompok pendidikan menengah; subkelompok pendidikan tinggi serta subkelompok pendidikan lainnya.

Kelompok ini pada September 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,03 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi terbesar adalah tarif uang bulanan taman kanak-kanak sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada September 2020 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 104,82 pada Agustus 2020 menjadi 104,82 pada September 2020.

Pada kelompok ini, subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman mengalami mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil.

Kelompok ini pada September 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

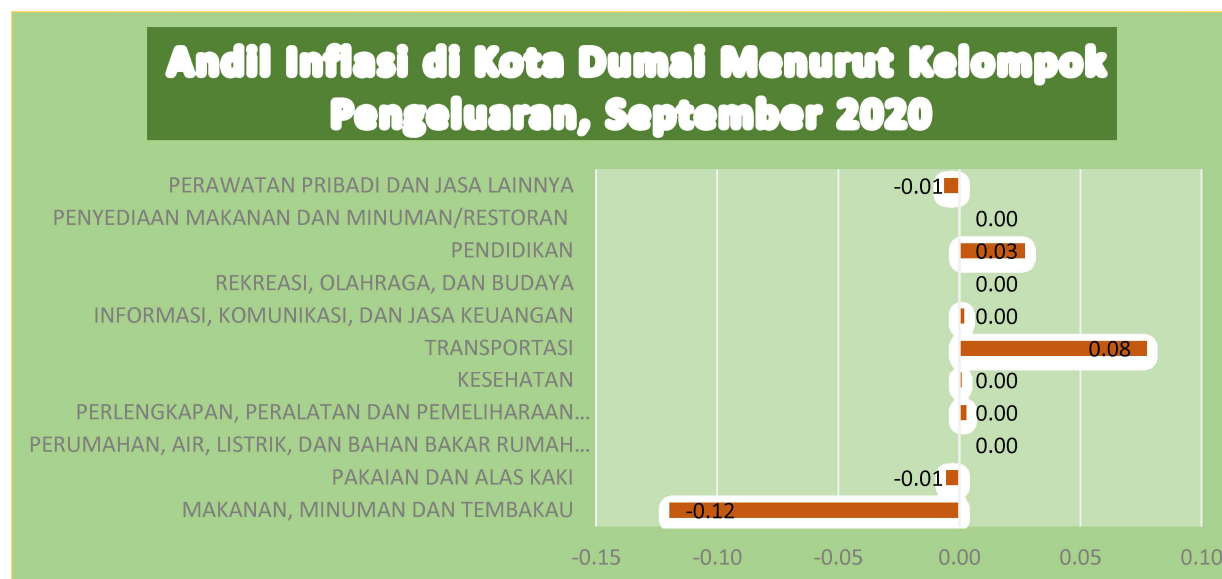
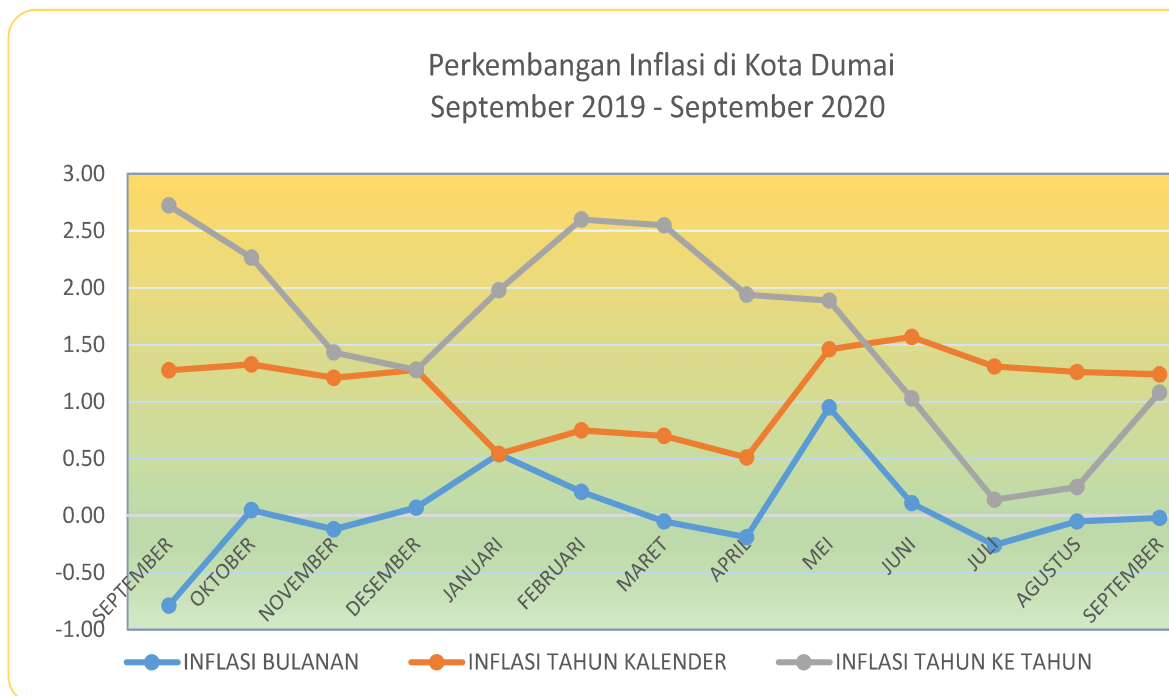
1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada September 2020 mengalami deflasi sebesar 0,11 persen atau terjadi penurunan indeks dari 111,51 pada Agustus 2020 menjadi 114,38 pada September 2020.

Dari 3 (tiga) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,35 persen. Sedangkan 1 (satu) subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,09 persen. Sementara 1 (satu) subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi yaitu subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada September 2020 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu emas perhiasan sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

III. Perkembangan Inflasi di Kota Dumai September 2020 sampai dengan September 2020



IV. Inflasi di Pulau Sumatera dan Indonesia

Dari 24 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 11 (sebelas) kota mengalami deflasi, dengan deflasi tertinggi terjadi di Banda Aceh dan Tanjung Pinang masing-masing sebesar 0,32 persen; diikuti Bandar Lampung sebesar 0,26 persen; Tembilahan sebesar 0,22 persen dan terendah di Bukit Tinggi sebesar 0,01 persen. Sementara 13 (tiga belas) kota mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi Gunungsitoli sebesar 1,00 persen; diikuti Pematang Siantar dan Sibolga masing-masing sebesar 0,29 persen; dan terendah Pekanbaru sebesar 0,01 persen.

Dari 10 ibu kota provinsi di Sumatera, 6 (enam) ibu kota provinsi mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Banda Aceh dan Tanjung Pinang masing-masing sebesar 0,32 persen; diikuti Bandar Lampung sebesar 0,26 persen; Medan, Padang dan Palembang masing-masing sebesar 0,05 persen. Sementara 4 (empat) ibu kota provinsi mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Jambi sebesar 0,13 persen; diikuti Bengkulu sebesar 0,08 persen dan terendah di Pekanbaru sebesar 0,01 persen. .

Berdasarkan urutan inflasi kota-kota di Sumatera kota-kota di Provinsi Riau berturut-turut: Pekanbaru urutan ke -13, Dumai berada pada urutan ke-15 dan Tembilahan urutan ke-21.

Tabel 2.
Perbandingan IHK dan Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera
Bulan September 2020

Kota	IHK September 2020	Inflasi September 2020
(1)	(2)	(3)
GUNUNGSITOLI	104.96	1.00
SIBOLGA	103.35	0.29
PEMATANG SIANTAR	102.89	0.29
LHOKSEUMAWE	104.08	0.24
TANJUNG PANDAN	104.63	0.20
MEULABOH	107.69	0.15
JAMBI	104.07	0.13
METRO	105.30	0.10
BENGKULU	103.80	0.08
PANGKAL PINANG	102.52	0.05
LUBUKLINGGAU	103.92	0.04
BUNGO	104.27	0.02
PEKANBARU	103.44	0.01
BUKITTINGGI	103.25	-0.01
DUMAI	104.25	-0.02
MEDAN	102.71	-0.05
PADANG	103.49	-0.05
PALEMBANG	103.53	-0.05
PADANGSIDIMPUAN	105.06	-0.12
BATAM	103.12	-0.12
TEMBILAHAN	104.83	-0.22
BANDAR LAMPUNG	105.32	-0.26
BANDA ACEH	104.19	-0.32
TANJUNG PINANG	102.85	-0.32

Tabel 3.
Indeks Harga Konsumen Kota Dumai dan Perubahannya,
September 2020 (Tahun 2018 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK September 2020	Tingkat Inflasi Sept 2020 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalendr 2020 (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2020 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	104.25	-0.02	1.24	1.08
1 MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	104.16	-0.38	0.91	-0.17
1.1 Makanan	101.03	-0.53	0.16	-1.49
1.2 Minuman yang tidak Beralkohol	103.12	0.02	0.33	0.25
1.4 Rokok Dan Tembakau	120.05	0.05	4.37	5.48
2 PAKAIAN DAN ALAS KAKI	106.64	-0.1	1.45	1.55
2.1 Pakaian	106.8	-0.12	1.47	1.52
2.2 Alas Kaki	105.85	0.00	1.33	1.73
3 PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	100.04	0.00	0.23	0.25
3.1 Sewa dan Kontrak Rumah	100.23	0.00	0.00	0.00
3.2 Pemeliharaan, Perbaikan dan Keamanan P	102.41	0.00	1.36	1.49
3.3 Penediaan Air dan Layanan Perumahan Lainnya	100.00	0.00	0.00	0.00
3.4 Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	98.56	0.00	0.00	0.00
4 PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	103.35	0.07	0.60	1.17
4.1 Furniture, Perlengkapan dan Karpet	104.05	0.00	0.21	0.21
4.2 Tekstil Rumah Tangga	107.24	1.24	3.97	3.97
4.3 Perlengkapan Rumah Tangga	102.08	0.00	0.76	0.81
4.4 Barang Pecah Belah dan Peralatan Makan Minum	98.44	0.00	-1.80	-1.80
4.5 Peralatan dan Perlengkapan Perumahan dan Kebun	102.39	0.00	2.69	2.69
4.6 Barang dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	104.81	0.02	0.90	2.07
5 KESEHATAN	106.49	0.05	3.40	3.41
5.1 Obat-Obatan dan Produk Kesehatan	107.46	0.10	1.76	1.78
5.2 Jasa Raway Jalan	102.66	0.00	2.14	2.14
5.3 Jasa Rwat Inap	110.22	0.00	10.22	10.22
5.4 Jasa Kesehatan Lainnya	102.58	0.00	0.65	0.65
6 TRANSPORTASI	105.85	0.56	1.22	2.13
6.1 Pembelian Kendaraan	109.47	0.00	3.63	5.68
6.2 Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	102.74	0.00	-0.56	-0.39
6.3 Jasa Angkutan Penumpang	105.18	4.37	-0.38	-0.38
6.4 Jasa Pengiriman Barang	103.64	0.00	1.54	3.41
7 INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	102.70	0.04	0.56	0.56
7.1 Peralatan Informasi dan Komunikasi	102.35	0.16	0.74	0.74
7.2 Layanan Informasi dan Komunikasi	103.02	0.00	0.53	0.53
7.3 Asuransi	100.00	0.00	0.00	0.00
7.4 Jasa Keuangan	100.00	0.00	0.00	0.00
8 REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	102.45	0.00	0.13	0.13
8.1 Barang Rekreasi Tahan Lama	100.00	0.00	0.00	0.00
8.2 Barang Rekreasi Lainnya dan Olahraga	100.40	0.00	0.40	0.40
8.3 Layanan Rekreasi dan Olahraga	102.62	0.00	-1.16	-1.16
8.6 Koran, Buku dan Perlengkapan Sekolah	103.18	0.00	0.43	0.43
9 PENDIDIKAN	105.76	0.94	1.55	1.55
9.1 Pendidikan Anak Usia Dini	114.86	3.28	5.24	5.24
9.2 Pendidikan Menengah	103.49	0.00	0.17	0.17
9.3 Pendidikan Tinggi	100.00	0.00	0.00	0.00
9.4 Pendidikan Lainnya	103.54	0.00	0.00	0.00
10 PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	104.82	0.00	0.72	0.96
10.1 Jasa Pelayanan Makanan dan Minuman	104.82	0.00	0.72	0.96
11 PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	114.38	-0.11	8.19	8.04
11.1 Perawatan Pribadi	102.38	0.09	0.80	0.80
11.2 Perawatan Pribadi Lainnya	133.51	-0.35	18.92	18.50
11.4 Jasa Lainnya	101.75	0.00	0.00	0.00

PENJELASAN TEKNIS

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Inflasi di Indonesia diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Mulai Februari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Ada beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK tahun dasar 2018=100 dibandingkan IHK 2012=100, khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2018 yang dilaksanakan oleh BPS, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2018 mencerminkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang terjadi di Indonesia.

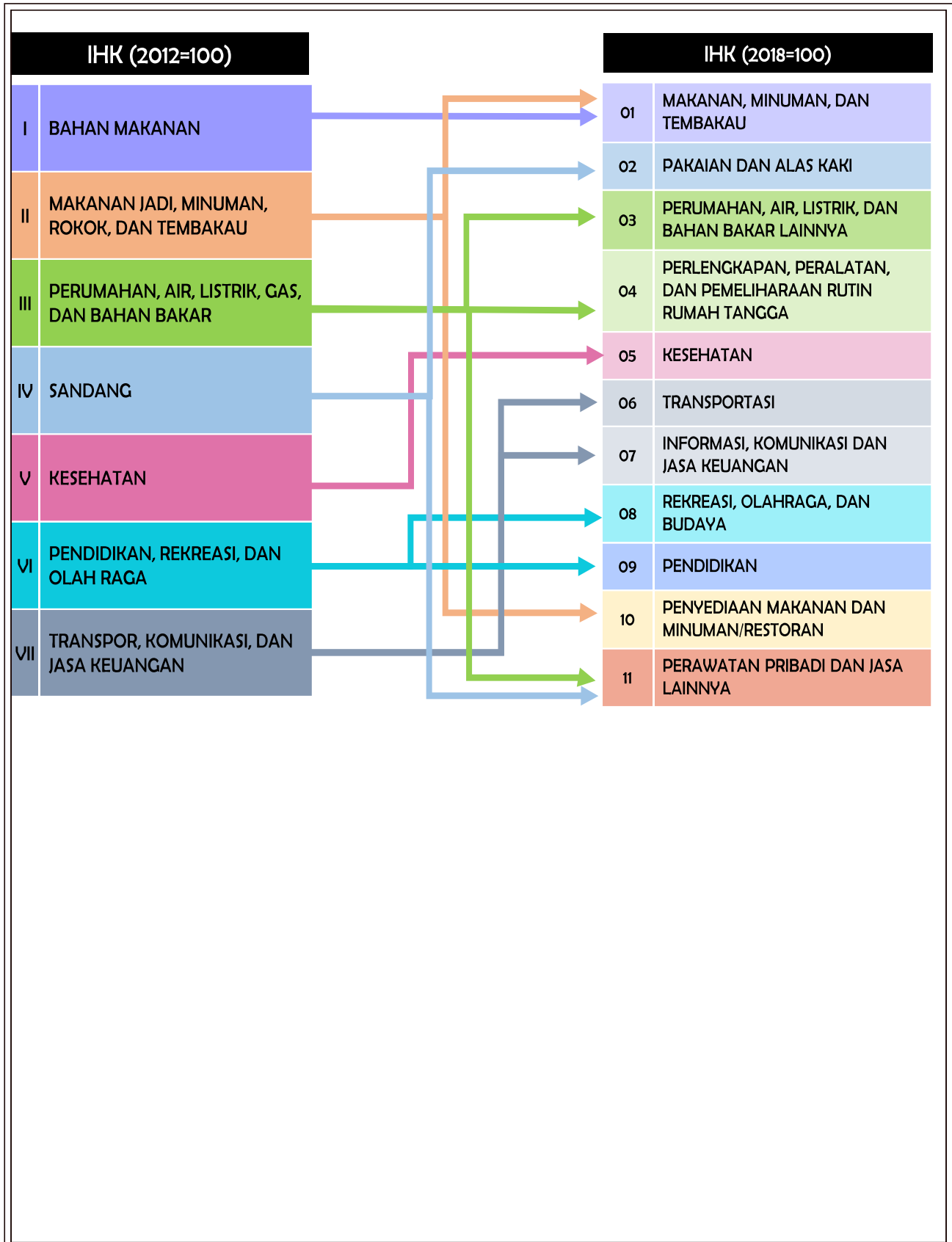
SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018 dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Klasifikasi COICOP 2018 yang digunakan dimodifikasi dari 13 divisi COICOP menjadi 11 kelompok IHK. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok.

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (core inflation) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (administered prices) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (volatile foods) sebanyak 101 komoditas.

Metode penghitungan IHK Nasional gabungan 90 kota pada 2018=100 menggunakan agregasi nilai konsumsi total seluruh kota. Penghitungan rata-rata pada level komoditas menggunakan metode geometrik.

KONKORDANSI KLASIFIKASI IHK DAN COICOP 2018



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/ INFLASI

Berita Resmi Statistik No 10/10/14/Th. XXIII, 1 Oktober 2020

INFLASI -0.02
SEPTEMBER 2020

INFLASI 1.24
TAHUN KALENDER

INFLASI 1.08
TAHUN KE TAHUN

ANDIL INFLASI/DEFLASI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DUMAI
<https://dumaikota.bps.go.id>

Diterbitkan oleh:



Badan Pusat Statistik Kota Dumai

Jl. Tuanku Tambusai - Bagan Besar - Dumai

Ka. BPS : Surya Legowo



Telepon : 0765 - 4300005

E-mail : bps1473@bps.go.id

Website : www.dumaikota.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.